

Nama : Puja Lestari
NPM : 2013053011
Kelas : 6E
Mata kuliah : Perspektif Global

**PERSPEKTIF GLOBAL DITINJAU DARI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
YAITU PERSPEKTIF GLOBAL DARI VISI GEOGRAFI, SEJARAH,
EKONOMI, POLITIK, SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI**

Setelah melihat video tersebut, maka hal yang perlu di analisis yaitu materi mengenai perspektif global ditinjau dari berbagai sudut pandang ilmu pengetahuan sosial, antara lain : perspektif global dari visi geografi, perspektif global dari visi sejarah, perspektif global dari visi ekonomi, perspektif global dari visi politik, perspektif global dari visi sosiologi, dan perspektif global dari visi antropologi.

Perspektif global dari visi geografi adalah perspektif keruangan yang bertahap dari perspektif lokal, regional sampai ke perspektif global. Dimana perspektif geografi merupakan suatu kemampuan memandang secara mendalam berkenaan dengan fenomena, proses, dan masalah keruangan permukaan bumi baik untuk masa lampau, masa kini, terutama masa yang akan datang. Selanjutnya bahwa perspektif global itu dapat diterapkan pada bidang ilmu yang lain, dapat ditelaah pernyataan Preston E. James (1979; 11), yaitu bahwa geografi dapat dikatakan sebagai induk ilmu, dengan ketentuan bahwa geografi dapat dikatakan sebagai induk ilmu dengan ketentuan bahwa kajian ilmu apapun pengamatannya selalu dimulai dari permukaan tempat objek kajian itu berada. Dengan demikian, perspektif global sebagai perspektif geografi menjadi landasan sudut pandang ilmu apapun, selama aspek kajian yang meluas itu masih melekatkan di permukaan bumi.

Selanjutnya perspektif global dari visi sejarah, pada perspektif ini lebih mengacu pada waktu atau masa lampau. Contohnya seperti bangunan-bangunan keajaiban dunia yang mempersatukan umat, budaya, arsitektur, nilai ekonomi dalam mengembangkan lapangan pekerjaan, dimana hal tersebut termasuk ke dalam nilai global. Adanya bangunan tersebut maka dapat dijadikan sebagai acuan pendidikan mengenai nilai-nilai kemanusiaan, agama ataupun agama yang ada di dalamnya.

Perspektif sejarah suatu peristiwa, membawa citra tentang suatu pengalaman masa lampau yang dapat dikaji hari ini, untuk memprediksi kejadian-kejadian yang akan datang. Selanjutnya, perspektif global dari sudut pandang sejarah tentang tokoh-tokoh, bangunan-bangunan, perang, pertemuan internasional dan peristiwa-peristiwa bersejarah yang memiliki dampak luas terhadap tatanan kehidupan global, dapat dimunculkan dalam pendidikan sebagai acuan transformasi budaya serta pengembangan

kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) generasi muda untuk memasuki kehidupan global di hadapannya.

Perspektif global dari visi ekonomi, yaitu pada perspektif ini lebih mengacu pada waktu, hari ini dan esok. Sedangkan yang diperspektifkan berkenaan dengan keinginan yang cenderung tidak terbatas, persediaan sumber daya itu terbatas bahkan langka, serta adanya penggunaan alternative sumber daya. Menurut H.W. Arndt dan Gerardo P Sicat (1991:3) Ilmu ekonomi adalah suatu studi ilmiah yang mengkaji bagaimana orang perorang dan kelompok-kelompok masyarakat menentukan pilihan. Hal ini sesuai dengan pendapat Hanvey (1976) yang menyebutkan 5 dimensi dari perspektif global, salah satunya adalah kesadaran dan penghargaan terhadap adanya berbagai macam pendapat yang berbeda-beda di dunia ini.

Perspektif global dari visi politik, pada ilmu politik mempelajari Negara, tujuan-tujuan Negara dan lembagalembaga Negara yang melaksanakan tujuan, hubungan Negara dengan Negara yang lain. Hubungan Negara Indonesia dengan Negara lain merupakan hubungan internasional yang akhirnya menjadi hubungan global (menyeluruh, tidak terlalu formal). Secara politik Negara dengan tujuan dan lembagalembaganya mengalami perkembangan. Negara Indonesia secara politik berhasil menjadi Negara yang diperhitungkan oleh Negara lain tapi secara ekonomi banyak tergantung dari Negara lain.

Perspektif global dari visi sosiologi, Sosiologi adalah ilmu ilmiah tentang fenomena yang timbul akibat hubungan umat manusia, manusia, dan lingkungan. Hubungan dan interaksi social yang dialami manusia dan lingkungannya makin meluas dan berkembang (2 orang, banyak orang, antar kelompok, antar bangsa). Dampak dari kemajuan, penerapan dan pemanfaatan IPTEK membawa perubahan tatanan sosial baik materiel maupun nonmateriel. Dari arus global dan interaksi baik langsung maupun melalui media wajib kita waspadai, misalnya pergaulan bebas, pemakaian obat terlarang, minum minuman keras, sadisme.

Perspektif global dari visi antropologi, Sudut pandang Antropologi terhadap perspektif global, terarah pada keberadaan dan perkembangan budaya dengan kebudayaan dalam konteks global. Namun demikian, sorotan dan kajiannya, tidak terlepas mulai dari tingkat lokal, regional, nasional, internasional, sampai ke tingkat global yang sedang mengarus saat ini. William A. Haviland, menyatakan bahwa antropologi ialah studi tentang kebudayaan, berusaha menyusun pendeskripsian yang bermanfaat tentang manusia dan perilakunya serta untuk memperoleh keanakeragaman yang lengkap tentang manusia. Pada hakikatnya, perkembangan aspek kehidupan apapun mulai dari tingkat lokal sampai ke tingkat global, dasarnya terletak pada budaya dengan kebudayaan yang menjadi milik otentik umat manusia.

Menurut Supardi , antropologi memiliki tujuan dan manfaat yang unik karena bertujuan dan bermanfaat dalam merumuskan penjelasan-penjelasan tentang perilaku

manusia yang didasarkan pada studi atas semua aspek biologis manusia dan perilakunya di masyarakat. Antropologi bermaksud mempelajari umat manusia secara objektif, paling tidak mendekati objektif dan sistematis. Studi antropologi sangat bermanfaat karena dapat menjelaskan pola perilaku dan sikap suatu masyarakat tertentu, menjelaskan berbagai perbedaan budaya terkait dengan wujud, isi, dan aspek budaya suatu masyarakat. Antropologi bermaksud mempelajari umat manusia secara objektif, paling tidak mendekati objektif dan sistematis. Antropologi dapat dikatakan sangat unik, karena bertujuan merumuskan penjelasan-penjelasan tentang perilaku manusia yang didasarkan pada studi atas semua aspek biologis manusia dan perilakunya di semua masyarakat.

Sudut pandang Antropologi terhadap Perspektif global berarti mengamati, menghayati, dan memprediksi perkembangan kebudayaan secara menyeluruh yang aspek serta unsur-unsurnya berkaitan satu sama lain terintegrasi dalam kehidupan umat manusia. Secara perspektif, meningkatnya pendapatan masyarakat (ekonomi) terkait dengan meningkatnya kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan dirinya menggunakan peralatan mengolah sumber daya (budaya). Hal ini tidak dapat dilepaskan dari pendidikan yang diperoleh (budaya) dalam arti yang seluas-luasnya, formal, nonformal, dan informal.

Daftar Pustaka

- Handini, O. (2021). *Pendidikan Perspektif Global Berwawasan Ke-SD-an*. Unisri Press.
- Ismail, I. (2020). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara